

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS XI SMA
AL-HIDAYAH MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

MUHAMMAD SYAZWAN
NPM. 1302080051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

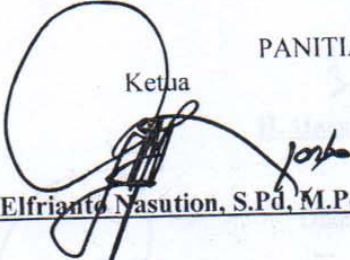


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 18 Oktober 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

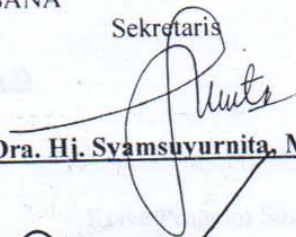
Nama : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

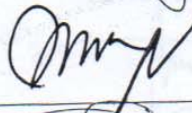
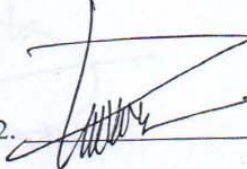

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Hasrita Lubis, M.Psi, Ph.D
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. H. Hasanuddin, Ph.D

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SYAZWAN
NPM : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sudah layak disidangkan.

Medan, 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing

H. Hasanuddin, Ph.D.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Syazwan
N.P.M : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

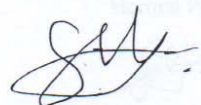
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017

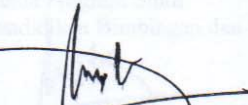
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Syazwan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD SYAZWAN
NPM : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27/07/2017	Perbaikan Penulisan & Parafasi Daftar		3/1
08/08/2017	Perbaikan Bab III & Kesimpulan		3/1
17/08/2017	Perbaikan Hasil Penelitian Bab IV		3/1
31/08/2017	Perbaikan Bab IV		3/1
09/09/2017	Acc Uraian Sidang Masyarakat		3/1

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd.

Medan, Agustus 2017
Dosen Pembimbing Skripsi

H. Hasanuddin, Ph.D

ABSTRAK

Muhammad Syazwan, 1302080051, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA AL-HIDAYAH Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh antara teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengukur hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA AL-Hidayah Medan. Instrumen dalam penelitian ini adalah Observasi dan Angket. Hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,396$ dengan interpretasi sedang, maka kedua variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) kecerdasan interpersonal mempunyai hubungan yang signifikan. Adapun besar hubungan teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal sebesar 0,396 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinasi sebesar 19%. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,577$ dan $t_{tabel} = 2,059$ Dari mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,577 > 2,059$ kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang 19% signifikan antara teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA AL-Hidayah Medan. Dan berarti sedang dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Kecerdasan Interpersonal

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Allah SWT atas Rahmat dan Kasih Kurnian-Nya, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”, dengan sempurna dan tepat pada waktunya, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Serjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan proposal skripsi ini penulis juga mendapatkan berbagai hambatan, kesulitan maupun rintangan yang dilalui. Namun berkat bimbingan bapak dosen pembimbing dan juga berbagai pihak, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dikesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Teristimewa buat kedua orang tua saya BHAUDDIN dan SYAHRINI yang tidak pernah letih, lelah memberikan motivasi, nasehat, merawat dan membimbing saya sehingga saya seperti ini
- Teristimewa buat kakak saya yang saya cintai Bunga Nurdiyah dan abang saya Tisno Dian Putra yang selalu membantu saya dalam segala hal
- Bapak DR. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak Elfrianto M,Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- Ibu Dra. Jamila M,Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Bapak Drs. Zaharuddin Nur selaku Seketaris Jurusan Bimbingan dan Konseling
- Bapak H. Hasanuddin, Ph.D selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan Saran dan Keritikan dalam membimbing penelitian dari hingga selesainya penulisan skripsi ini
- Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling serta pegawai FKIP UMSU yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti semenjak mengikuti pendidikan Bimbingan dan Konseling
- Bapak Abdul Muhammad Haidir Saragih, MA Selaku Kepala Sekolah SMA AL-Hidayah Medan
- Seluruh rekan-rekan Stambuk 2013 Jurusan Bimbingan dan Konseling Khususnya BK B pagi yang telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, mengharapkan kritik dan saran. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2017

Peneliti

Muhammad Syazwan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Bimbingan dan Konseling.....	8
1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	8
1.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling.	10
1.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling	12
1.4 Asas-asas Bimbingan dan Konseling.....	13
2. Teman Sebaya	15
2.1 Pengertian Teman Sebaya	15
2.2 Fungsi Teman Sebaya	16

2.3 Faktor sosialisasi dengan Teman Sebaya.....	17
2.4 Jenis-jenis Teman Sebaya.	18
3. Kecerdasan Interpersonal.....	19
3.1 Pengertian Kecerdasan.....	19
3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan (Intelegence).....	21
3.3 Pengertian Kecerdasan Interpersonal.....	22
3.4 Karakteristik Kecerdasan Interpersonal.....	23
3.5 Cara-cara mengembangkan/meningkatkan Kecerdasan interpersonal.....	24
3.6 Ciri-ciri Kecerdasan Interpersonal.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Defenisi Operasional Variabel.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Identitas Sekolah.....	36

2. Visi dan Misi Sekolah.....	36
3. Data Guru dan Pegawai.	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
a. Angket untuk variabel X: Teman Sebaya	38
b. Angket untuk variabel Y: Kecerdasan Interversonal	40
C. Pengujian Hipotesis.	44
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.	47
B. Saran.	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Sebelum Diuji Teman Sebaya
Lampiran II	Angket Sebelum Diuji Kecerdasan Interpersonal
Lampiran III	Angket Sesudah Diuji Teman Sebaya
Lampiran IV	Angket Sesudah Diuji Kecerdasan Interpersonal
Lampiran V	Data Validitas Variabel X
Lampiran VI	Data Validitas Variabel Y
Lampiran VII	Uji Reabilitas Variabel X
Lampiran VIII	Uji Reabilitas Variabel Y
Lampiran IX	Hasil Sekor Angket Teman Sebaya X
Lampiran X	Hasil Sekor Angket Kecerdasan Interpersonal Y
Lampiran XI	Coreletion Teman Sebaya
Lampiran XII	Coreletion Kecerdasan Interpersonal
Lampiran XIII	Form K-1
Lampiran XIV	Form K-2
Lampiran XV	Form K-3
Lampiran XVI	Perubahan Judul Skripsi
Lampiran XVII	Surat Izin Riset
Lampiran XVIII	Surat Keterangan Riset Sekolah
Lampiran XIX	Lembaran Pengesahan Skripsi
Lampiran XX	Surat Pernyataan Skripsi
Lampiran XXI	Data Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi, yang selalu berhadapan dengan kepribadian manusia. Oleh sebab itu dapat dikatakan manusia sebagai pribadi memiliki hakikat sebagai makhluk sosial. Artinya manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain dan tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebab setiap manusia memiliki sejumlah kebutuhan, kepentingan dan keinginan yang tidak dapat dipenuhi sendiri, melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu manusia harus saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Undang-undang No.20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan secara umum menyediakan lingkungan yang kemungkinan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga anak didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian anak, baik diluar dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas adalah

proses dimana siswa bisa menguasai bahan-bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah mulai dari penyusunan rencana pembelajaran dan penggunaan metode belajar mengajar yang relawan.

Sekolah merupakan pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak remaja. Selama mereka menempuh pendidikan formal disekolah terjadi interaksi antara remaja dan sesamanya, termasuk interaksi remaja dengan pendidikan. Interaksi yang mereka lakukan sering menimbulkan akibat yang negatif bagi perkembangan mental anak remaja dikarenakan minimnya pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan serta kemampuan berfikir abstrak. Oleh karena itu kemampuan interpersonal sangat dibutuhkan oleh setiap individu atau manusia dalam bersosialisasi. Kemampuan dalam bersosialisasi bisa dibina dan diarahkan pada setiap individu melalui bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dengan diadakannya layanan-layanan bimbingan dan konseling disekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran dan komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya terlebih dalam hal meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia. Sebagai sebuah layanan profesional, kegiatan layanan konseling tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Adanya kesalah pahaman yang terjadi di dalam bimbingan dan konseling selama ini, seperti adanya anggapan bahwa bimbingan dan konseling dianggap sebagai polisi sekolah, dianggap semata-mata

pemberian nasehat saja, menangani masalah yang bersifat incidental, atau berbagai persepsi lainnya yang keliru tentang layanan bimbingan dan konseling.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar (2005:181) “kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersama usianya”.

Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Seperti yang diungkapkan Umar (2005:181) “dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan”.

Menurut Santrock (2003:257). “Peran teman sebaya dalam pergaulan sangat menonjol hal ini sejalan dengan meningkatkan minat individu dalam persahabatan dalam keikut serta dalam kelompok”. Kelompok teman sebaya ini juga menjadi suatu komunikasi belajar dimana terjadi pembentukan peran dan standar sosialberhubungandenganpekerjaanprestasi.Sejumlah ahli teori lain menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja ditolak atau diabaikan teman sebaya,menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Sejumlah ahli teori juga telah menjelaskan budaya teman sebaya remaja merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai kontrol orang tua.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan anak guna terciptanya

kesiapan anak untuk menghadapi pendidikan lanjut. Tanpa adanya pembinaan yang baik, dapat memungkinkan bagi individu tersebut untuk berperilaku dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma masyarakat. Kurangnya kecerdasan interpersonal merupakan salah satu penyebab tingkah laku yang tidak diterima secara sosial. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan suka menyinggung perasaan orang lain. Oleh sebab itu kemampuan interpersonal sangat dibutuhkan oleh setiap individu atau manusia dalam bersosialisasi.

Menurut Gardner Checkley (dalam Yaumi M, 2003:20) “bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain”.

Sementara menurut Iskandar (2009:56) “Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya”.

Berdasarkan pengalaman penulisan selama melaksanakan Program Praktis Lapangan (PPL) di SMA Al-Hidayah Medan, masih banyak terdapat siswa yang mampu mengoptimalkan kecerdasan interpersonalnya dengan teman sebayanya sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya berinteraksi dengan kelompok diluar kelompoknya.
2. Masih adanya siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah
3. Adanya pembentukan kelompok dalam pertemanan
4. Masih adanaya siswa yang cenderung kurang mampu berinteraksi dengan orang lain
5. Kurangnya kepercayaan siswa terhadap peran guru atau kelompok-kelompok kecil

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang diterangkan dalam latar belakang diatas, supaya tidak terjadi kesalahan pahaman dalam pengertian tentang masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada siswa-siswi.

- b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah dalam mendidik anak-anak dengan meningkatkan kecerdasan interpersonal.
- b. Bagi guru pembimbing, khususnya untuk membantu siswa yang kurang mampu mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dengan teman sebayanya.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam membantu untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui teman sebayanya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan dan Konseling

1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling

Rumusan tentang bimbingan formal telah diusahakan orang sejak awal abad 20, sejak abad ini rumusan tentang bimbingan bermunculan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan itu sendiri sebagai suatu pekerjaan khas yang diketahui oleh para peminat dan ahlinya. Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “Guidance” berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti “menunjukkan, membimbing, menuntun, maupun bantuan. Sesuai dengan istilah maka secara umum bimbingan artinya sebagai suatu bantuan atau tuntunan, tapi tidak semua bentuk bantuan atau tuntunan adalah bimbingan (A. Hallen, 2002).

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004), Bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa. Agar orang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan saran yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Sementara Bimo Walgito (2005), mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan

individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Dari uraian yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan.

Istilah konseling telah digunakan dengan luas sebagai kegiatan yang dipikirkan untuk membantu seseorang menyelesaikan masalahnya. Kata konseling mencakup bekerja dengan banyak orang dan hubungan yang mungkin saja bersifat pengembangan diri dukungan terhadap krisis.

Menurut A. Hallen (2002), Secara istilah konseling berasal dari bahasa inggris “to counsel” yang secara etimologis berarti “to give advice” atau memberisaran dan nasihat. Jadi konseling merupakan salah satu tehnik dalam layanan bimbingan diantara beberapa teknik lainnya, namun konseling adalah merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan. Bahwa konseling serangkai hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantu dalam merubah sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Jones (Insano, 2004) menyebutkan bahwa konseling merupakan suatu hubungan professional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individual atau seorang-seorang, meskipun kadang-kadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membantu pilihan yang bermakna bagi dirinya.

Jadi defenisi konseling menurut para ahli, Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam aman konselor

melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.

Dengan demikian pengertian Bimbingan dan Konseling dari semua pendapat para ahli diatas dapat dirumuskan dengan singkat bahwa Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli disebut (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik.

1.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling

Menurut Sukardi (2008) menyatakan bahwa tujuan umum dari layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengenal bakat, minat dan kemampuannya, serta memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karir yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Menurut Yusuf & Nurihsan (2008) secara khusus layanan Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

Dari beberapa rumusan tujuan bimbingan dan konseling yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dijelaskan beberapa tujuan yang didukung secara eksplisit maupun implicit oleh para konselor di antara tujuan itu antaranya :

1. Pemahaman, dengan adanya pemahaman terhadap akar dan perkembangan kesulitan emosional, mengarahkan kepada peningkatan kapasitas untuk lebih memilih control rasional ketimbangan perasaan dan tindakan.
2. Berhubungan dengan orang lain, agar lebih mampu membentuk dan mempertahankan hubungan yang bermakna dan memuaskan dengan orang lain, misalnya dalam keluarga atau ditempat kerja.
3. Kesadaran diri, maksudnya agar seseorang lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan atau ditolak, agar dapat mengembangkan perasaan yang lebih akurat berkenan dengan bagaimana penerimaan orang lain terhadap diri.
4. Penerimaan diri, yaitu pengembangan sikap positif terhadap diri yang ditandai oleh kemampuan menjelaskan pengalaman yang selalu menjadi subjek kritik diri dan penolakan.
5. Aktualitas diri, yakni pergerakan kearah pemenuhan potensi atau penerimaan integrasi bagian diri yang sebelumnya saling bertentangan.
6. Pencerahan, membantu klien mencapai kondisi kesadaran spiritual yang lebih tinggi.
7. Pemecahan masalah, yakni untuk menemukan pemecahan problem tertentu yang tidak biasa dipecahkan oleh klien seorang diri, menuntut kompetensi umum dalam pemecahan masalah.
8. Memiliki keterampilan sosial, dapat mempelajari dan menguasai keterampilan sosial dan interpersonal seperti mempertahankan kontak mata, tidak menyala pembicaraan, asertif atau pengendalian kemarahan.
9. Perubahan kognitif, modifikasi atau mengganti kepersayaan yang tidak rasional atau pola pemikiran yang tidak dapat diadaptasi, diasosiasikan dengan tingkah laku penghancuran diri.
10. Perubahan sistem, memperkenalkan perubahan dengan cara beroperasinya sistem sosial, contohnya keluarga.
11. Perubahan tingkah laku, modifikasi atau mengganti pola tingkah laku yang maladaptive atau merusak.
12. Penguatan, berkenan dengan keterampilan, kesadaran dan pengetahuan yang akan membuat klien mampu mengontrol kehidupannya.
13. Restitusi, membantu klien membuat perubahan kecil terhadap perilaku yang merusak.
14. Repruduksi dan aksi sosial, menginspirasi dalam diri seseorang hasrat dan kapasitas untuk peduli terhadap orang lain, membagi pengetahuan dan mengkontribusikan kebaikan bersama melalui kesepakatan politik dan kerja komunikasi.

Dengan memperhatikan butir-butir tujuan bimbingan dan konseling sebagaimana tercantum dalam rumusan tersebut, tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya seperti belakang keluarga, pendidikan dan status sosial ekonomi. Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk mencapai tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

1.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling

Dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia, berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan itu berguna dan memberikan manfaat untuk kelancaran dan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan perkembangan dan kehidupan itu, khususnya dalam bidang tertentu yang menjadi fokus pelayanan yang dimaksud.

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan atau manfaat ataupun keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut.

Fungsi bimbingan dan konseling (Menurut Tohirin, 2008) :

1. Fungsi *Pemahaman*, yaitu membantu peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama). Berdasarkan kepehaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi *Pencegahan*, Pencegahan adalah upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana lingkungan yang dapat menimbulkan kesulitan atau kerugian sebelum kesulitan atau kerugian itu benar-benar terjadi.
3. Fungsi *Pengembangan*, yaitu konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan pelajar. Konselor dan personal sekolah lainnya bekerja sama merumuskan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu siswa mencapai tugas perkembangannya.
4. Fungsi *Pengentasan*, yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada pelajar yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.
5. Fungsi *Penyaluran*, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu individu memilih kegiatan ekstra kurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
6. Fungsi *Adaptasi*, yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan khususnya konselor, guru atau dosen untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan keperluan individu.
7. Fungsi *Penyesuaian*, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau norma agama.

1.4 Asas Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah pekerjaan profesional. Pekerjaan profesional itu harus dilaksanakan dengan mengikuti kaidah yang menjamin efisien dan efektifitas proses dan lainnya. Kaidah-kaidah tersebut didasarkan atau tuntutan keilmuan layanan di segi, antara lain suasana konseling ditandai adanya kehangatan, kefahaman, penerimaan, kebebasan dan keterbukaan serta berbagai sumber daya yang perlu diaktifkan.

Menurut Prayitno (2010) ada beberapa asas-asas bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1. Asas Kerahasiaan, yaitu menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.
2. Asas Kesukarelaan, yaitu menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan klien mengikuti, menjalani layanan yang diperlukan baginya.
3. Asas Keterbukaan, yaitu menghendaki agar klien yang menjadi sasaran layanan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik didalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.
4. Asas Kekinian, yaitu menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan dan konseling ialah mempermasalahan klien dalam kondisinya sekarang. Kondisi yang bekenan dengan masa depan atau masa lampau pun dilihat dampak atau kaitannya dengan kondisi yang ada dan apa yang diperbuat sekarang.
5. Asas Kemandirian, yaitu menunjukkan pada tujuan umum bimbingan dan konseling, yakni klien sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling diharapkan menjadi individu yang mandiri dengan ciri mengenal dan menerima diri sendiridan lingkungannya.
6. Asas Kegiatan, yaitu menghendaki agar klien yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.
7. Asas Kedinamisan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran yang sama tekehendanya selalu bergerak maju, tidak menooton dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu.
8. Asas Keterpaduan, yaitu kerjasama antara konselor dan pihak-pihak yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling perlu terus berkembang baik dengan konselor maupun oihak lain, saling menunjang, humoris dan terpadu.
9. Asas Kenormatifan, yaitu tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, adat, hukum, ilmu pengetahuan. Lebihlanjut, layanan dari kegiatan bimbingan dan konseling, justru harus dapat meningkatkan kemampuan klien memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dan norma tersebut.
10. Asas Keahlian, yaitu keprofesionalan konselor haru terwujud baik dalam penyelenggaraan jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling maupun dalam penegakan kode etik bimbingan dan konselor.
11. Asas Alih Tangan Kasus, yaitu konselor dapat menerima alih tangan kasus dari orang tua, guru-guru atau ahli lain, demikian pula konselor dapat mengalih tangankan kasus kepada guru mata pelajaran, guru praktek dan lainnya.

12. Asas Tut Wuri Handayani, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana yang mengayomi (memberikan rasa aman), mengembangkan keteladanan, memberikan rangsangan dan dorongan serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada klien untuk maju.

2. Teman Sebaya

2.1 Pengertian teman sebaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Santrock (2007:55) mengatakan bahwa teman sebaya ialah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaan.

Mappiere (2006:84) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain bukan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, dimana punya ciri, norma yang jauh berbeda dengan apa yang ada dikeluarganya. Oleh karena itu remaja dituntut untuk dapat memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang luas, sehingga kelompok teman sebaya dapat dijadikan sebagai tempat para remaja belajar bersosialisasi dengan orang lain dan belajar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada dalam kelompok.

Chaplin (2009:34) mengatakan bahwa teman sebaya atau peer adalah teman seusia, sesama, baik secara sah maupun secara tidak sah. Sedangkan

kelompok teman sebaya atau peer group adalah kelompok dimana anak mengasosiasikan dirinya.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompok. Selain itu, teman sebaya juga mempraktekan berbagai prinsip kerja sama, bertanggung jawab dan persaingan yang sehat.

2.2 Fungsi Teman Sebaya

Banyak penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan dengan teman sebaya terhadap kehidupan tiap individu. Penelitian Koch (Ladd & Asher, 2004) terhadap anak usia prasekolah menemukan bahwa anak yang disukai teman sekelasnya memiliki kemampuan lebih baik dalam mentoleransi tugas serta rutinitas sekolah dari pada teman yang tidak populer.

Abu Ahmadi (2007:193) menyebutkan fungsi teman sebaya, yaitu:

1. Mengajarkan anak bergaul dengan sesamanya.
2. Mengajarkan budaya masyarakat.
3. Mengajarkan mobilitas sosial.
4. Mengajarkan peranan sosial yang baru.
5. Mengajarkan kepatuhan kepada aturan dan kewibawaan impersonal.
6. Memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan itu.

Umar Tirtarahardja (2005:185) berpendapat bahwa fungsi teman sebaya adalah:

1. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luar.
3. Menguatkan sebagai diri nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.

4. Memberikan kepada anggota-anggota cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak, memberikan pengetahuan yang tidak biasa diberikan oleh keluarga secara memuaskan.

Menurut Santrock (2007:55) mengemukakan bahwa “salah satu fungsi teman sebaya adalah sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Remaja memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari teman-teman sebayanya. Dan remaja mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya”.

Berdasarkan fungsi teman sebaya yang diuraikan oleh beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan fungsi teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajarkan anak untuk dapat bersosialisasi dengan sesama maupun orang lain.
- 2) Memperkenalkan kebudayaan serta kehidupan masyarakat.
- 3) Mengajarkan kepatuhan akan nilai dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.
- 4) Menambah pengetahuan yang dimiliki siswa serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

2.3 Faktor Sosialisasi dengan Teman Sebaya

Monk'S dan Blair (2009:38) ada beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya sosialisasi dengan teman sebaya pada remaja, yaitu:

- 1) Umur
- 2) Keadaan sekeliling
- 3) Kepribadian ekstrovet
- 4) Jenis kelamin

- 5) Besarnya kelompok
- 6) Keinginan untuk mempunyai setatus
- 7) Sosialisasi orang tua
- 8) Pendidikan

Garungan (2004:62) mengemukakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi antara lain :

- 1) Faktor imitasi, menirukan perilaku orang lain kemudian melakukan tingkah laku yang sama dengan perilaku tersebut.
- 2) Faktor sugesti, pengaruh yang bersifat psikis, baik yang datang dari diri sendiri maupun yang datang dari orang lain.
- 3) Faktor identifikasi, dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain.
- 4) Faktor simpati, perasaan rasa tertarik kepada orang lain.

Berdasarkan uraian diatas faktor yang mempengaruhi sosialisasi teman sebaya antara lain imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati serta dipengaruhi juga oleh umur, jenis kelamin, kepribadian ekstrovet, besarnya kelompok, keinginan untuk mempunyai status, sosialisasi dengan orang tua, pendidikan, pentingnya aktivitas bersama, tinggal dilingkungan yang sama, dan ikut serta dalam kegiatan dimasyarakat.

2.4 Jenis-jenis Teman Sebaya

Jenis kelompok teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari, remaja selalu bersama dengan temannya sehingga remaja sering tergabung dalam kelompok-kelompok tertentu. Para ahli psikologi sepakat bahwa pendapat kelompok yang terbentuk dalam remaja yaitu :

1. Sahabat Karib (Chums), yaitu kelompok dimana remaja bersahabat karib dengan ikatan persahabatan yang kuat. Anggota kelompok ini biasanya terdiri 2-3 orang dengan jenis kelamin yang sama, memiliki minat, kemampuan-kemampuan yang mirip.
2. Kelompok Sahabat (Cliques), biasanya terdiri 4-5 remaja yang memiliki minat, kemampuan dan kemauan-kemauan yang relatif sama. Cliques

biasanya terjadi pada dua pasang sahabat karib, yang terjadi pada tahun-tahun pertama remaja awal.

3. Kelompok Banyak Remaja (Crowds), biasanya terjadi dari banyak remaja yang lebih besar dibandingkan dengan cliques, karena besarnya kelompok maka jarak emosi antara anggota juga agak renggang. Dengan demikian terjadi jenis kelamin berbeda serta dapat keragaman kemampuan, minat dan kemauan diantara para anggota.
4. Kelompok yang Terorganisir, kelompok ini mempunyai kelompok organisasi atau susunan keperguruan yang jelas dan terwujud dalam organisasi, sekolah atau masyarakat yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang masih ada dibawah bimbingan dan pengawasan orang dewasa sehingga remaja yang mengikuti kelompok ini sering bosan karena selalu diatur dan dibatasi ruang geraknya.
5. Kelompok Geng, kelompok ini biasanya terbentuk karena adanya pemahamannya atau perasaan tidak puas dengan kelompok yang terorganisir. Terdiri dari anak-anak berjenis kelamin sama dengan minat kemauan melakukan perilaku arti sosial.

3. Kecerdasan Interpersonal

3.1 Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan atau *intelligence* adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan dan menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda diantara para ilmuwan. Dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berfikir abstrak (Bainbridge, 2010). Kecerdasan dapat diartikan pula sebagai property diri pikiran yang mencakup banyak kemampuan mental yang terkait, seperti kapasitas untuk berpikir, merencanakan, memecahkan masalah, berfikir abstrak, memahami gagasan dan bahasa, dan belajar.

Menurut Lewis Terman (dalam Sutratinah Tritonegoro, 2006:20) "*intelligence* (kecerdasan) adalah kecakapan untuk berpikir abstrak". Apabila dijabarkan secara terperinci maka dapat dikatakan bahwa inteligensi adalah :

1. Merupakan kecakapan untuk berfikir abstrak.
2. Merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan untuk berbuat secara efektif.
3. Merupakan kemampuan untuk memecahkan kesulitan-kesulitan dalam situasi tertentu secara cepat dan tepat.
4. Merupakan kemampuan individu untuk berfikir secara rasional dan bertindak secara efektif.

Menurut Chaplin (dalam Iskandar,2009: 50) “Memberikan penegertian kecerdasan sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif”.

Kemudian Anita E. Woolfolk (dalam Iskandar,2009: 50) “ Mengemukakan bahwa menurut teori lama, kecerdasan meliputi tiga pengertian yaitu : (1) Kemampuan untuk belajar, (2) Keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan (3) Kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya”.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, orang tidak hanya berbicara tentang kecerdasan umum, kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan juga kecerdasan Emosi (EQ) dan kecerdasan Spritual (SQ).Setiap kecerdasan ini memiliki wilayahnya sendiri-sendiri di otak.Sesuai dengan fitrah, kecerdasan sudah ada sejak manusia dilahirkan, tetapi yang mewarnai selanjutnya adlah keluarga dan lingkungannya.

Menurut Darah Zohar, (dalam Iskandar,2009:52) “bentuk kecerdasan manusia itu banyak dan tak terbatas, namun dapat dihubungkan pada tiga kecerdasan IQ, EQ dan SQ”.Manusia memiliki tiga kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual.Ketiga-tiga kemampuan ini sangat membantu seseorang dalam meningkatkan kualitas diri, mengabaikan salah

satu kemampuan tersebut menyebabkan banyak individu dililit masalah secara pribadi maupun social masyarakat.

Menurut Edward Lee Thorndike (dalam Saifuddin Azwar,2004:6) “Mengatakan bahwa inteligensi adalah kempuan dalam memberikan respon yang baik dari pandangan kebenaran atau fakta”. Sementara menurut (Binet dalam Indiana,2009) “Mengatakan bahwa kecerdasa manusia seharusnya dilihat dari tiga komponen utama, (1) kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, (2) kemampuan untuk mengubah arah pikiraqn atau tindakan, (3) kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan sendiri”.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penegrtian inteleligensi adalah suatu kempuan untuk menyesuaikan diri di dalam lingkungan yang baru, serta untuk memecahkan proplem-proplem yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan (Intelegence)

Setiap orang/ manusia pada umumnya mampu dapat mengembangkan setiap kecerdasan yang dimilikinya sampai pada tingkat penguasaan yang memadai.Ada beberapa faktor penyebab kecerdasan itu berkembang atau melemah. Menurut Alwi, M (2014:136-137) Faktornya adalah : (a) Faktor Biologis, (keturunan, gen, cedera otak, luka atau selama melahirkan), (b) Faktor sejarah hidup pribadi (pengalaman dengan orang tua, guru, teman sebaya, atau orang lain), (c) Faktor latar belakang cultural dan historis.

3.3 Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan sesama manusia lainnya serta dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan interpersonal juga merupakan kemampuan untuk mengamati maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dalam dan mampu memberikan respons secara efektif dalam berkomunikasi.

Menurut Gardner (2006:47) “Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan kunci, lebih dari kecerdasan lain, sangat kuat menempatkan diri untuk kesuksesan. Sebaliknya kecerdasan interpersonal yang lemah akan menghadapi seseorang pada rasa frustrasi dan kegagalan yang terus-menerus”. Selanjutnya, Gardner (2006:47) Menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah “kemampuan yang terasah ke dalam diri, kemampuan tersebut adalah kemampuan membentuk suatu model diri sendiri yang teliti dan mengacu pada diri serta kemampuan untuk menggunakan model tersebut sebagai alat untuk menempuh kehidupan secara efektif”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah segala sesuatu yang berlangsung antara dua pribadi, mencari proses-proses yang timbul sebagai suatu hasil dari interaksi individu dengan individu lainnya. Yang mana kecerdasan interpersonal ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah untuk memahami

dan berinteraksi dengan orang lain serta mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

3.4 Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Karakteristik adalah indikator atau cirri-ciri yang khas dari sesuatu hal. Adapun yang menjadi karakteristik dalam kecerdasan interpersonal menurut Akhmad Susanto (2015:245) antara lain : “1.Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, 2.Ketegasan diri atau asertif, 3.Menjadi nyaman dengan diri sendiri dan orang lain, 4.Menjadi diri yang bebas, 5.Harapan yang realistic terhadap diri sendiri dan orang lain, 6.Perlindungan diri dalam situasi antara pribadi”.

Sedangkan menurut Mork (dalam Yaumi M 2013:132) mengatakan bahwa karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah :

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- c. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif.
- d. Ketika menggunakan interaksi jejaring social, sangat senang dilakukan melalui chatting atau teleconference.
- e. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi social keagamaan dan politik.
- f. Sangat senang mengikuti acara talk show di tv dan radio.
- g. Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim dari pada main sendiri.
- h. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- i. Selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktifitas ekstrakuler.
- j. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu social.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik kecerdasan interpersonal adalah (a) Sangat senang bersosialisasi dengan teman-

teman atau orang-orang yang ada disekitarnya, (b) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah social, (c) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif, (d) Peka terhadap diri sendiri dan orang lain.

3.5 Cara-cara mengembangkan/meningkatkan kecerdasan interpersonal

Kecerdasan yang ada pada setiap individu merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkat apabila kita mau untuk mengasah. Adapun metode atau cara-cara untuk mengembangkan/meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Anderson (dalam Safari 2005:38) yaitu antara lain :

1. Mengembangkan kesadaran diri.
Individu yang memiliki kesadaran yang tinggi akan mampu mengenali perubahan emosi-emosinya, sehingga akan lebih mampu mengendalikan emosi tersebut dengan terlebih dahulu mampu menyadariya.
2. Pemahaman situasi sosial dan etika sosial.
Pemahaman situasi sosial ini mencakupi bagaimana aturan yang menyangkut dalam etika kehidupan sehari-hari. Sehingga nantinya mampu untuk mengerti bagaimana harus menyesuaikan perilakunya dalam setiap situasi sosial.
3. Mengerjakan pemecahan masalah efektif.
Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, akan memiliki keterampilan memecahkan konflik antara pribadi yang efektif.
4. Mengembangkan sikap empati.
Sikap empati didalam pertemanan sangat dibutuhkan didalam proses pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan.
5. Mengembangkan sikap prososial.
Perilaku propososial sangat berperan bagi kesuksesan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
6. Berkomunikasi secara santun.
Komunikasi merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang menginginkan kesuksesan didalam hidupnya.

7. Mendengar secara efektif.

Dengar mendengarkan, orang lain akan merasa dihargai dan diperhatikan ketika mereka merasa diperhatikan.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat dijelaskan bahwa cara-cara meningkatkan kecerdasan interpersonal yaitu dengan cara : 1. Mengembangkan kesadaran diri, 2. Memahami situasi social dan etika dalam bersosialisasi, 3. Pemecahan masalah efektif, 4. Mengembangkan sifat empati, 5. Mendengar secara afektif.

3.6 Ciri-ciri Kecerdasan Interpersonal

Ciri-ciri merupakan karakteristik atau yang membeda sesuatu hal dari yang lainnya. Adapun ciri-ciri kecerdasan interpersonal menurut Akhmad Susanto (2015:291-292) yaitu :

- a. Memiliki hubungan emosional yang erat serta mampu menjalani ikatan dan memelihara hubungan social dengan orang-orang yang telah dibinanya.
- b. Memahami berbagai cara yang dapat digunakan dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
- c. Mampu menerima perasaan, pikiran, motivasi, perilaku atau cara hidup orang lain.
- d. Berpartisipasi dalam usaha kolaborasi dan memiliki berbagai peran dengan baik mulai dari pengikut hingga peran pimpinan.
- e. Mampu mempengaruhi pendapat dan aktifitas kelompok.
- f. Memiliki pemahaman dan mampu berkomunikasi serta efektif, baik verbal maupun non verbal.
- g. Mampu beradaptasi ke dalam berbagai kelompok dan lingkungan yang berbeda.
- h. Mampu mempersepsi berbagai persepsif dari berbagai masalah politik dan social.
- i. Mampu mengembangkan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasikan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum.
- j. Mampu mengembangkan proses-proses dan model-model social yang baru.

Maka berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dijelaskan bahwa ciri-ciri kecerdasan interpersonal yaitu sebagai berikut : (a) Mampu memelihara hubungan social dengan orang lain, (b) Mampu berkomunikasi secara efektif, (c) Mampu beradaptasi ke dalam berbagai kelompok dan lingkungan yang baru.

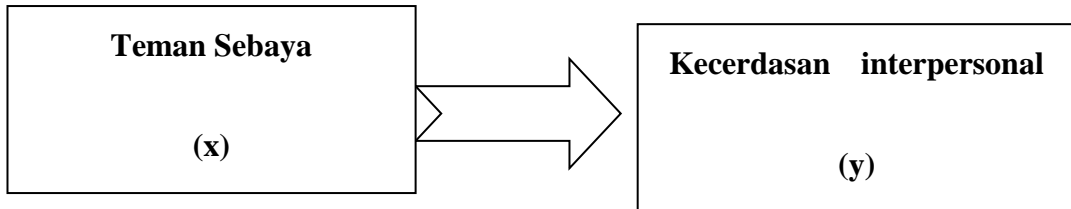
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam defenisi operasional yang dapat menggambarkan rangkain variable yang akan diteliti.

Teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak didapat dalam keluarga tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, tentu saja akan membawa dampak positif bagi siswa yang bersangkutan.

Kecerdasan interpersonal adalah segala sesuatu yang berlangsung antara dua pribadi, mencirikan proses-proses yang timbul sebagai suatu hasil dari interaksi individu dengan individu lainnya. Yang mana kecerdasan interpersonal ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain serta mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tabel 2.1
Hubungan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal



C. Karangka Konseptual

Arikunto (2006:62) “mengemukakan hipotesis adalah merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai memulai data yang berkumpul”. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_a (hipotesis alternatif) : ada Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

H_o (hipotesis nol) : tidak ada Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Hidayah Medan yang berlokasi di jalan Letda Sujono Gg. Perguruan Jl. Letda Sudjono No.04, Bandar Selamat, Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi adalah :

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau.
- b. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada penelitian yang sama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari bulan Oktober 2016 sampai Februari 2017 untuk lebih jelasnya, rencana waktu penelitian ini dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Keterangan	Bulan/Minggu 2017																							
		Februari				Maret				April				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																								
2	Pengolahan Data																								
3	Deskripsi Data																								
4	Penulisan Skripsi																								
5	Bimbingan Skripsi																								
6	Acc Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:130) berpendapat bahwa “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-ipa1, XI-ipa2, XI-ips dengan jumlah keseluruhan 100 siswa. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI-Ipa 1	35
2	XI-Ipa 2	30
3	XI-Ips	41
JUMLAH		106 ORANG

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari proposal dipandang dapat diwakili populasi untuk dijelaskan sebagai sumber data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah.

Selanjutnya dalam mengambil atau menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka penulis berpatokan pada pendapat Arikunto (2006:112) menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik ambil semua, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih:.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 25% dari populasi yang berjumlah 106 orang. Sehingga sampel ini

adalah 25 orang dengan menggunakan random sampling. Maka banyak sampel yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3.3
Jumlah Tabel

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI-Ipa 1	9
2	XI-Ipa 2	6
3	XI-Ips	10
JUMLAH		25 ORANG

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait.

1. Variabel bebas atau independent variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah teman sebaya :
 - a. Teman sebaya ialah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.
 - b. Saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaan
2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y) pada penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal dengan indikator :
 - a. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan siswa dalam mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan orang lain, serta mampu memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, tampramen, motivasi dan keinginan orang lain.

- b. Kecerdasan interpersonal mampu memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain dengan melibatkan aspek empati, kepemimpinan, kepekaan dan sosialisasi diukur dari kecerdasan interpersonal.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam peneitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Mappiere (2006:84) Mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain bukan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, dimana punya ciri norma yang jauh berbeda dengan apa yang ada dikeluarga. Oleh karena itu remaja dituntut untuk dapat memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang luas, sehingga kelompok teman sebaya dapat dijadikan sebagai tempat para remaja belajar bersosialisasi dengan orang lain dan belajar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada dalam kelompok.
2. Cambell (2006) Kecerdasan interpersonal memungkinkan kita untuk bisa memahami berkomunikasi dengan orang lain, melihat perbedaan dalam mood, temperamen, motivasi, dan kemampuan. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk dan juga menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai perasaan yang terdapat dalam suatu kelompok, baik sebagai anggota maupun sebagai pemimpin.

E. Instrumen Penelitian

Teknik untuk memperoleh pengumpulan data yang akurat dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi menurut Nasution (2007 : 106) dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi tersebut, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan rincian tentang masalah yang ingin diketahui.

Sedangkan menurut Gall, dkk (2003 : 254) observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data, yakni mengamati perilaku individu tersebut maupun lingkungan sosialnya.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa observasi adalah sebagai alat pengumpulan data dalam kegiatan pengamatan yang direncanakan dan hasilnya dicatat serta dimaknai.

2. Angket

Menurut Sugiono (2009:199) “angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan memungkinkan responden menjawab dengan jawaban yang sama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data dan menganalisis data yang telah terkumpul”.

Menurut Nasution (2007:128) “angket adalah daftar pertanyaan yang diisioleh responden kepada responden, bertujuan untuk mendapatkan keterangan diri sampel atau sumber yang beranekaragam. Setiap respon denakan menerima

angket yang akandiisi, kemudian jawaban yang sama nilai sekor analisi sesuai dengan data yang diperoleh”. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda ceklis pada kolom yang sudah disediakan.

Untuk mempermudah pengukuran sesuai item akan dihitung jawabanya diberi bobot antara 1-5. Dalam pengumpulan data dari kedua variabel yang ada instrument yang digunakan adalah angket dengan model “skala likert” dengan lima alternatif jawaban yaitu :

Sangat setuju (SS) Sekor 5

Setuju (S) Sekor 4

Ragu ragu (R) Sekor 3

Tidak setuju (TS) 2

Sangat tidak setuju (STS) 1

Selanjutnya dapat dilihat kisi-kisi angket pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Teman Sebaya

No	Indikator	Nomer item
1	Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama dengan teman sebaya	1,4,7, 10,13,16,19
2	Kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebaya	2,5,8, 11,14,17,20
3	Kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	3,6,9, 12,15,18

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Interpersonal

No	Indikator	Nomer item
1	Berpengaruh kecerdasan interpersonal	1,3,5, 7,9,11,13, 15,17,19
2	Tidak berpengaruh kecerdasan interpersonal	2,4,6, 8,10,12,14, 16,18,20

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pedekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk angka, selanjutnya data tersebut diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah sedang dibahas.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas tes adalah suatu ukur yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valis atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Arikunto (2010:213) untuk menghitung validitas tes digunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat
 $\sum XY$ = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat
 $\sum X$ = jumlah skor variabel bebas
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel terikat
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat
 N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksana alat ukur diujikan tetap sama halnya untuk menguji reabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = tingkat signifikan

r = koefisien

n = Jumlah sampel

Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel taraf signifikat 0,95 dan dk = n-2 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika t hitung < t taraf hipotesis yang diajukan ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas sekolah

1. No Statistik Sekolah : 304076009080
2. Nama sekolah : SMA AL-HIDAYAH MEDAN
3. Alamat : Jln. Letda Sudjono Gg. Perguruan. Bandar Selamat
4. Kode Pos : 20223
5. Kecamatan : Percut Sei Tuan
6. Provinsi : Sumatera utara
7. Akreditasi : B
8. Jumlah murid :
 - Kelas X : 102
 - Kelas XI : 106
 - Kelas XII : 124

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Manusia yang berilmu pengetahuan beriman, Taqwa, berbudi pekerja islami dan memiliki nasionalisme indonesia yang utuh.

b. Misi

1. Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
2. Menegakkan tata tertib siswa, guru, administrasi dan tata tertib keuangan

3. Mengaktifkan siswa dan guru dalam kursus komputer dilabolatorium komputer al-hidayah
4. Menyelenggarakan pengajaran mata pelajaran aqidah akhlak, quran hadits, bahasa arab.
5. Menggalakkan pembinaan ibadah disekolah (sholawat berjamaan, kegiatan ramadhan) dan gemar berinfaq
6. Mengaktifkan komite sekolah
7. Mengaktifkan kepramukaan, osis serta kegiatan hari besar, nasional dan hari besar islam.
8. Membina hubungan dengan pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi sosial yang berrkaitan dengan pendidikan.

3. Data Guru dan Pegawai

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai SMA AL-Hidayah Medan

No	Nama	Pangkat
1	A.M Haidir Saragih, S,Pdi, M.A	Kepala sekolah
2	Khairil Azmi Nst, S.Hi, M.A	Guru
3	Drs. Surianto	Guru
4	Waridan Nur, S.Pdi	Guru
5	Masripa, S.Pdi	Guru
6	Aziz Lubis, A.Md	Guru
7	Rika Khairani Siahaan, S. Pd	Guru
8	Annisa, S. Pd, M.Pd	Guru
9	Dra. Ainul Himmah Matondang	Guru
10	Dra. Herlina Ningsih	Guru
11	Juprijal, S.pd	Guru
12	Arnita, S.pd	Guru
13	Jimmiy, SE, AK	Guru
14	Drs. Amri Susanto	Guru
15	Putri Undur Panjaitan, S.pd, M, Pd	Guru

16	Wenny Malia, S.pd	Guru
17	Hamidah Hannum Nst, S.pd	Guru
18	Ahsani Taqwiem Nst, S.pd	Guru
19	Hamsati Muslimah Lubis, SE	Guru
20	Ariska Risky Lubis, S.pd	Guru
21	Yusniah Nasution, S.pd	Guru
22	Mhd. Ali Husni, S.Ag, M.A	Guru
23	Reski Murniati, S.pd	Guru
24	Hidayat	Satpam

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI yang berjumlah 25 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, penelitian terlebih dahulu observasi ke sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

a. Angket untuk variabel X : Teman Sebaya

Tabel 4.1

Data Validitas variabel X

No. Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 5\% , N = 25)$	keterangan
1	0,555	0,396	Valid
2	0,554	0,396	Valid
3	0,271	0,396	Tidak Valid
4	0,669	0,396	Valid
5	0,551	0,396	Valid
6	0,580	0,396	Valid
7	0,682	0,396	Valid
8	0,806	0,396	Valid
9	0,660	0,396	Valid
10	0,427	0,396	Valid
11	0,635	0,396	Valid
12	0,564	0,396	Valid

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden sebanyak 25 orang orang, dari daftar tabel harga keritik dari r product moment nilai $r_{tabel} = 0,396$ hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukan bahwa dari 12 butir angket atau pertanyaan sebanyak 11 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12 dan 3 dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2
Sekor angket variabel X Teman Sebaya

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	4	3	1	5	5	5	4	5	3	5	4	49
3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	4	40
4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	4	46
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	41
6	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	46
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	50
9	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	39
10	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	41
11	1	5	5	3	1	4	5	4	5	5	4	1	43
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	46
14	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	60
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	55
17	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	55
18	3	3	3	4	3	1	4	3	5	5	5	2	41
19	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	49
20	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	49
21	1	4	4	1	5	4	2	2	2	2	1	2	30
22	5	5	4	4	1	4	5	3	2	3	2	1	39
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Jumlah :													1205

Berdasarkan hasil data tabel diatas mengenai teman sebaya pada kelas XI yang berjumlah 25 orang siswa dengan 12 item angket penelitian adalah tertinggi 60 dan terendah 30.

b. Angket untuk variabel Y : Kecerdasan Interversonal

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 12 item angket penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Validitas Variabel Y

No. Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 5\% , N = 25)$	keterangan
1	0,626	0,396	Valid
2	0,642	0,396	Valid
3	0,776	0,396	Valid
4	0,690	0,396	Valid
5	0,701	0,396	Valid
6	0,697	0,396	Valid
7	0,801	0,396	Valid
8	0,777	0,396	Valid
9	0,817	0,396	Valid
10	0,772	0,396	Valid
11	0,770	0,396	Valid
12	0,646	0,396	Valid

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden sebanyak 25 orang orang, dari daftar tabel harga keritik dari r product moment nilai $r_{tabel} = 0,396$ hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukan bahwa dari 12 butir angket atau pertanyaan sebanyak 11 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 dan 12.

Tabel 4.4
Sekor variabel Y Kecerdasan Interpersonal

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	4	4	4	1	5	5	4	4	4	5	5	4	49
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	2	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
6	5	5	4	2	5	5	4	4	4	3	2	3	46
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	1	4	5	5	5	5	3	2	5	50
9	4	4	4	2	3	5	2	4	3	3	1	4	39
10	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	5	4	41
11	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	42
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	2	3	49
15	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	1	4	5	4	2	3	4	4	4	4	2	4	41
22	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	55
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	39
25	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	50
Jumlah													1300

Berdasarkan hasil data tabel diatas mengenai kecerdasan interpersonal pada kelas XI yang berjumlah 25 orang siswa dengan 12 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 39.

Setelah dianalisis masing variabel X teman sebaya dan variabel Y kecerdasan interpersonal, maka akan dicari hubungan kedua variabel tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa digunakan tabel kerja produk moment seperti tabel :

Tabel 4.5
Nilai reponden *produk moment*

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	60	60	3600	3600	3600
2	49	49	2401	2401	2401
3	60	40	3600	1600	2400
4	46	46	2116	2116	2116
5	59	41	3481	1681	2419
6	46	46	2116	2116	2116
7	60	60	3600	3600	3600
8	50	50	2500	2500	2500
9	39	39	1521	1521	1521
10	41	41	1681	1681	1681
11	42	43	1764	1849	1806
12	60	60	3600	3600	3600
13	59	46	3481	2116	2714
14	49	40	2401	1600	1960
15	50	46	2500	2116	2300
16	60	55	3600	3025	3300
17	60	55	3600	3025	3300
18	45	41	2025	1681	1845
19	60	49	3600	2401	2940
20	60	49	3600	2401	2940
21	41	30	1681	900	1230
22	55	39	3025	1521	2145
23	60	60	3600	3600	3600
24	39	60	1521	3600	2340
25	50	60	2500	3600	3000
∑	1300	1205	69114	59851	63374

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \sum N &= 25 \\
 \sum X &= 1300 \\
 \sum Y &= 1205 \\
 \sum X^2 &= 69114 \\
 \sum Y^2 &= 59851 \\
 \sum XY &= 63374
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukan kerumus kolerasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.63374 - (1300)(1205)}{\sqrt{(25.69114 - (1300)^2)(25.59851 - (1205)^2)}}$$

$$r = \frac{1584350 - 1566500}{\sqrt{(1727850 - 1690000)(1496275 - 1452025)}}$$

$$r = \frac{17850}{\sqrt{(37850)(44250)}}$$

$$r = \frac{17850}{\sqrt{1674862500}}$$

$$r = \frac{17850}{40925}$$

$$r = 0,436$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya sebesar 0,436 dengan kecerdasan interpersonal. Selanjutnya untuk dapat member interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien kolerasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Interprestasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800 - 1,00	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 1,200	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

(Arikunto, Suharsimi 2013)

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien kolerasi yang ditemukan sebesar 0,436 dan termasuk pada katagori sedang. Jadi terdapat pengaruh yang sedang antara Teman Sebaya antara Kecerdasan Interpersonal.

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk taraf signifikat 95% dan n=25, maka r tabel =0,396 dan r hitung = 0,436 hal ini dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel (0,436>0,396) berarti ada dua hubungan antara variabel X dan Y.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signisikat hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 25 orang. Maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}} \\
 &= \frac{0,436\sqrt{25-2}}{\sqrt{1(0,436)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,436\sqrt{23}}{1-0,19} \\
&= \frac{0,436.479}{1-0,19} \\
&= \frac{2,088}{0,81} \\
&= 2,577
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,436$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “ t “ maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,577$ dan nilai $t_{tabel} = 2,059$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,577 > 2,059$) pada taraf signifikat nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Maksudnya ialah ada pengaruh antara teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dengan demikian semakin baik sosialisasi pada teman sebaya maka kecerdasan interpersonal semakin meningkat

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terkait nilai r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,439)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,19 \times 100\%$$

$$D = 19\%$$

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan.

Dalam hal ini jelas teman sebaya adalah tempat kedua setelah sekolah yang dapat mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberi masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya tentu saja dapat membawa dampak positif bagi siswa yang bersangkutan. Teman sebaya juga dapat mengajarkan anak untuk dapat bersosialisasi dengan sesama maupun orang lain, memperkenalkan kebudayaan serta kehidupan masyarakat, mengajarkan kepatuhan akan nilai dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat dan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis melaksanakan mengenai teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA AL-Hidayah Medan. Maka penulis akan menggunakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Teman sebaya dapat diartikan hubungan antara individu yang memiliki tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Selain itu, teman sebaya juga mempraktekan berbagai prinsip kerja sama, bertanggung jawab dan persaingan yang sehat.
2. Kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berlangsung antara dua pribadi, mencari proses-proses yang timbul sebagai suatu hasil dari intraksi individu dengan individu lainnya.
3. Bahwasanya antara teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal saling berkaitan hal ini terlihat bahwa teman sebaya sangat dibutuhkan dalam kecerdasan interpersonal siswa tersebut. Teman sebaya diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang positif agar tidak terjadi perilaku menyimpang bagi siswa tersebut.
4. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,396$ dengan interspretasi sedang, maka kedua variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) kecerdasan interpersonal mempunyai hubungan signifikat.

5. Adapun besar hubungan teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal sebesar 0,396 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinasi sebesar 19%
6. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,577$ dan $t_{tabel} = 2,059$ Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,577 > 2,059$ kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang 19% signifikan antara teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA AL-Hidayah Medan. Dan berarti sedang dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran seperti :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa dapat memanfaatkan potensi yang sebenarnya dimiliki setiap orang, agar perkembangan kecerdasan interpersonal terutama nilai moral akan berkembang dengan optimal sehingga aplikasi aktivitas baik perilaku maupun ucapan dapat dipandang baik orang lain.

2. Orang tua

Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh terhadap anak-anaknya serta memberikan pengawasan dalam segala aktivitas yang dilakukan.

3. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bahas pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan terutama dal hal konseling yang diadakan konselor di sekolah.

4. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan kepada pihak lembaga pendidikan sebagai masukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alwi, M. 2014. *Anak Cerdas Dengan Pendidikan Positif*. Jakarta : Mizan Publik
- Azwar, S. 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Garungan. 2007. *Psikologi Sosial*. Bandung : Rafika Aditama
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cipayung-Cipta. Gaung Persada (GP) Press
- Koch. Ladd & Asher. 2004. *Perkembangan Teman Sebaya dalam Perkembangan Siswa*. Yogyakarta : Pusat Belajar
- Umar Tirtarahardja, La Sula. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Santrock John W. 2007. *Remaja Jilid II*. Jakarta : Erlangga
- Sugiono. 2009. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Luddin. Abu bakar. 2010. *Dasar-dasar Konseling*. Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tirtonogoro, S. 2006. *Anak Super Normal dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yaumi, M & Ibrahim, N. 2013. *Multiple Intelligences*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group
- <http://arofahmeymey.blogspot.co.id/2013/12/pengaruh-teman-sebaya-terhadap.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PERIBADI

Nama : Muhammad Syazwan
Tempat Tgl Lahir : Desa Pem. Cermai 03 Januari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jln. Bukit Barisan I. Gg, Gunung Mas No 2
Nama Orang Tua :
 Ayah : Bahauddin
 Ibu : Syahraini

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2001 - Tahun 2007 : SD Negeri 104309 Desa Pem. Cermai
Tahun 2007 - Tahun 2010 : SMP Negeri 1 Tanjung Beringin
Tahun 2010 - Tahun 2013 : SMA Negeri 1 Tanjung Beringin
Tahun 2013 - Tahun 2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
FKIP Bimbingan dan Konseling

Lampiran II

ANGKET SEBELUM DIUJI TEMAN SEBAYA

A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihlah jawaban :

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu (R)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS)

4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan dipublikasikan.

B. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Kelas :

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sekolah					
2	Saya sering kerja kelompok dengan teman sebaya					
3	Saya sering melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama sama dengan teman sekolah					
4	Saya tertekan jika berada diantara teman sekolah					
5	Saya terpacu untuk memilih prestasi yang menonjol seperti teman ssaya					
6	Teman saya mendorong saya belajar lebih giat					
7	Saya akrab dengan teman sekolah					
8	Teman saya sering memberi nasihat kepada saya					
9	Jika teman saya tidak hadir saya merasa kesepian					
10	Saya yakin teman teman saya tau yang terbaik untuk saya					
11	Saya sering meniru teman saya untuk soal penambilan					
12	Saya suka mendapat penghargaan atau pujian dari orang lain					
13	Saya memilih teman-teman yang sama hobinya dengan saya					
14	Teman saya dapat menyakinkan saya bahwa semua masalah dapat teratasi dan beres					
15	Bersedia mengorbankan diri untuk orang lain atau teman saya					
16	Ketika teman saya menjelaskan sesuatu mudah saya mengerti					
17	Teman saya memiliki semangat tinggi dan sering mengajak orang lain pada kebajikan					
18	Saya dan teman saya sering menyelesaikan pekerjaan kelompok secara bersama					
19	Ikut serta dalam perlombaan sekolah					
20	Saya dan teman saya sering ikut serta dalam kegiatan bakti sosial disekolah					

Lampiran III

ANGKET SEBELUM DIUJI KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihlah jawaban :

- a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Ragu (R)
 - d. Tidak setuju (TS)
 - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan dipublikasikan.

B. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Kelas :

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengenali perasaan-perasaan saya sebagaimana perasaan saya yang sebenarnya.					
2	Saya tidak mengetahui alasan, ketika saya merasa senang atau pun susah.					
3	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya.					
4	Saya tidak dapat mengungkapkan perasaan, keyakinan dan pikiran saya kepada orang lain dan mempertahankannya.					
5	Saya dapat mengatakan "Tidak" tanpa merasa bersalah, jika saya tahu bahwa hal itu benar.					
6	Saya selalu melakukan sesuatu dengan semua cara tanpa menjadikannya sebagai persoalan.					
7	Saya kadang-kadang ingin mengatakan apa yang ada dalam pikiran saya dalam sebuah rapat atau diskusi kelompok daripada diam saja, walaupun perasaan saya bergejolak didalamnya					
8	Saya tidak suka bekerja atau belajar sendiri, terlebih belajar matematika.					
9	Saya menghargai dan menerima diri saya, sebagai diri yang apa adanya, baik dengan semua kebaikan maupun keburukannya.					
10	Saya tidak mengetahui kemampuan-					

	kemampuan saya, terlebih kemampuan saya dibidang matematika.					
11	Disaat mengerjakan soal matematika dan jawaban saya berbeda dengan teman saya, maka saya kurang yakin atau kurang percaya diri dengan jawaban saya.					
12	Saya sering menayakan kepada diri sendiri tentang tujuan hidup saya sendiri.					
13	Saya tahu bagaimana mengurus diri saya sendiri.					
14	Saya tidak pernah membuat daftar tujuan-tujuan saya.					
15	Saya tidak dapat mengambil keputusan pada saat saya merasa ragu terhadap jawaban soal matematika.					
16	Saya harus bisa melihat manfaat yang bisa saya dapatkan sebelum saya memulai mempelajari sesuatu.					
17	Kekurangan dan kelebihan saya dalam pelajaran matematika dan saya dapat memotivasi diri tentang saya mengetahui kekurangan saya itu.					
18	Saya dapat menempatkan perasaan-perasaan yang berguna pada diri saya.					
19	Saya mengungkapkan tujuan saya dalam bentuk-bentuk yang positif.					
20	Saya tidak terlalu menghargai orang lain.					

Lampiran IV

ANGKET SEBELUM DIUJI TEMAN SEBAYA

A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihlah jawaban :

- a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Ragu (R)
 - d. Tidak setuju (TS)
 - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan dipublikasikan.

B. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Kelas :

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sekolah					
2	Saya sering kerja kelompok dengan teman sebaya					
3	Saya sering melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama sama dengan teman sekolah					
4	Teman saya mendorong saya belajar lebih giat					
5	Saya akrab dengan teman sekolah					
6	Teman saya sering memberi nasehat kepada saya					
7	Jika teman saya tidak hadir saya merasa kesepian					
8	Saya yakin teman-teman saya tau yang terbaik untuk saya					
9	Teman saya dapat menyakinkan saya bahwa semua masalah dapat teratasi dan beres					
10	Saya dan teman saya sering menyelesaikan pekerjaan kelompok secara bersama					
11	Ikut serta dalam perlombaan sekolah					
12	Saya dan teman sering ikut serta dalam kegiatan bakti sosial disekolah					

Lampiran V

ANGKET SESUDAH DIUJI KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihlah jawaban :

- a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Ragu (R)
 - d. Tidak setuju (TS)
 - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan dipublikasikan.

B. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Kelas :

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengenali perasaan-perasaan saya sebagaimana perasaan saya yang sebenarnya					
2	Saya mengenali diri saya dengan baik dan mengerti perilaku saya					
3	Saya selalu melakukan sesuatu dengan semua cara tanpa menjadinya sebagai persoalan					
4	Saya kadang-kadang ingin mengatakan apa yang ada dalam pikiran saya dalam sebuah rapat atau diskusi kelompok dari pada diam saja, walaupun perasaan saya bergejolak didalamnya					
5	Saya tidak suka bekerja atau belajar					
6	Saya menghargai dan menerima diri saya sebagai diri yang apa adanya, baik dengan semua kebaikan maupun keburukannya					
7	Saya tidak mengetahui kemampuan-kemampuan saya, terlebih kemampuan saya dibidang matematika					
8	Saya tidak pernah membuat daftar tujuan-tujuan saya					
9	Saya dapat menempatkan perasaan-perasaan yang berguna pada diri saya					
10	Saya mengungkapkan tujuan saya dalam bentuk-bentuk yang positif					
11	Saya tidak terlalu menghargai orang lain					
12	Saya sering menayakan kepada diri sendiri tentang tujuan hidup saya sendiri					

LAMPIRAN VII

Data Validitas Variabel Y

No. Pertanyaan	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel} ($\alpha = 5\%$, N = 25)	keterangan
1	0,626	0,396	Valid
2	0,642	0,396	Valid
3	0,776	0,396	Valid
4	0,690	0,396	Valid
5	0,701	0,396	Valid
6	0,697	0,396	Valid
7	0,801	0,396	Valid
8	0,777	0,396	Valid
9	0,817	0,396	Valid
10	0,772	0,396	Valid
11	0,770	0,396	Valid
12	0,646	0,396	Valid

LAMPIRAN X

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel X Dengan Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	93,2400	260,690	,519	,714
b2	92,7200	271,877	,592	,724
b3	93,0400	270,040	,390	,724
b4	93,8000	252,500	,620	,704
b5	93,1600	261,557	,470	,716
b6	92,8800	263,360	,576	,715
b7	92,8000	266,667	,714	,718
b8	93,1600	255,973	,817	,704
b9	92,9600	261,873	,665	,713
b10	93,2000	263,250	,528	,716
b11	93,4400	254,007	,596	,706
b13	93,8000	256,500	,584	,709
total	48,2000	73,750	,893	,860

LAMPIRAN XI

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel X Dengan Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	99,4800	235,760	,591	,751
x2	99,4400	242,257	,623	,757
x3	99,4000	240,250	,763	,755
x4	100,2400	220,023	,632	,735
x5	99,4000	235,917	,675	,750
x6	99,4400	235,923	,670	,750
x7	99,4800	234,677	,784	,748
x8	99,6800	229,893	,752	,742
x9	99,7600	230,273	,798	,742
x10	99,6800	230,060	,746	,743
x11	100,3200	216,310	,725	,729
x12	99,6800	235,560	,613	,750
Total	52,0000	63,083	1,000	,897



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 2,85

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tingkah Laku Apatis Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Bermain untuk Peningkatan Kematangan Emosi Siswa SMP Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2016
Hormat Pemohon,

Muhammad Syazwan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umsumatara.ac.id> E-mail: fm@umsumatara.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Konseling Individuai untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Hasanuddin, M.A *Hasan*
12/11-16

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2016
Hormat Pemohon,

MUHAMMAD SYAZWAN

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 6197/IL.3-AU /UMSU-02/F/2016

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Syaswan**
N P M : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

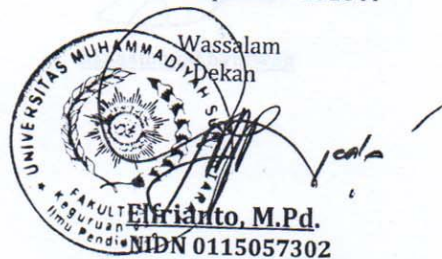
Pembimbing : **Dr. Hasanuddin, MA**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 08 Nopember 2017

Medan, 08 Syafar 1438 H
08 Nopember 2016 M



buat rangkap 4 (Empat) :
Fakultas (Dekan)
Kotak Program Studi:



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD SYAZWAN
NPM : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27/07/2017	Perbincangan Penulisan & Penulisan Daftar		3/0
08/08/2017	Perbincangan Bab III & Bab IV		3/0
17/08/2017	Perbincangan Hasil Penelitian Bab IV		3/0
31/08/2017	Perbincangan Bab V		3/0
07/09/2017	Acc Ujanda Sidang Maja Hitar		3/0

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd.

Medan, Agustus 2017
Dosen Pembimbing Skripsi

H. Hasanuddin, Ph.D



YAYASAN PERGURUAN AL-HIDAYAH SMA AL-HIDAYAH MEDAN

DIDIRIKAN : 2 Mei 1981

Jenjang Akreditasi : B A I K (B)

NO. SIOSS : 420 / 7455 / DIKMEN / 2009 - NSS : 304076009080 - NDS : 3007120054 - NPSN : 10210805

Alamat : Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan No. 4 Bandar Selamat Medan Tembung Telp. 061-7352164 Kode Pos : 20223

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 154/110/SK/SMA -YPA/2017

Bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Al-Hidayah Medan Jl.Letda Sujono Gg.Perguruan No.4 Kecamatan Medan
Tembung Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Syazwan**

N I M / N I R M : 1302080051

Program Studi : Bimbingan Konseling

Jenjang Program : Strata satu (S1)

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi sebagai salah satu penyelesaian Sarjana Pendidikan (S-1.) di SMA Al-Hidayah Medan mulai tanggal 18 Februari s/d 22 Februari 2017 dengan baik.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 Februari 2017
Kepala Sekolah

Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A.



Cerdas & Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan
in langgalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 376 /II.3-AU/UMSU-02/F/2017 Medan, 16 Rab.Akhir 1438 H
Lamp : --- 17 Januari 2017 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMA Al-Hidayah Medan
di
Tempat**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : **Muhammad Syazwan**
N P M : 1302080051
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : **Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan
Dr. Efrianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

**** Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 06 Januari 2017 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Jarak antara batas masih salah
Bab II	Tetapi kan batas luncur - Pori - atas - bawah
Bab III	penurunan metodologi masih salah, yg terjadi harus menjadi, waktu penelitian harus jelas.
Lainnya	masih banyak penurunan ujung salah. Daftar pustaka masih salah lbr, jarak antara batas jungan terlalu jauh
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

H. Hasanuddin, Ph.D

Panitia Pelaksana,

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal
pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun
Pembelajaran 2016/2017

Pada hari Jum'at, 06 Januari 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2017

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

H. Hasanuddin, Ph.D

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

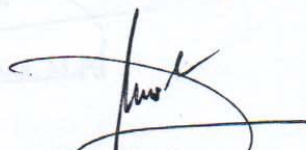
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, 06 Januari 2017

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2017

Diketahui oleh,

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif
Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah
Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Menjadi:

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI
SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017

Hormat Pemohon

Muhammad Syazwan

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

H. Hasanuddin, Ph.D

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Syazwan
N.P.M : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

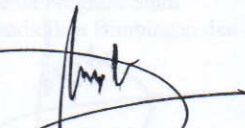
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Syazwan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 6197/IL.3-AU /UMSU-02/F/2016

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Syaswan**
N P M : 1302080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

Pembimbing : **Dr. Hasanuddin, MA**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 08 Nopember 2017

Medan, 08 Syafar 1438 H
08 Nopember 2016 M



buat rangkap 4 (Empat) :
Fakultas (Dekan)
Kantor Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umsumatera.ac.id> E-mail: info@umsumatera.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Konseling Individuai untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Hasanuddin, M.A *Hasan*
11-16

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2016

Hormat Pemohon,

MUHAMMAD SYAZWAN

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syazwan
NPM : 1302080051
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 2,85

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tipe Hiperaktif Implusive pada Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Tingkah Laku Apatis Siswa Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Bermain untuk Peningkatan Kematangan Emosi Siswa SMP Kelas VIII SMP AL- Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2016
Hormat Pemohon,

Muhammad Syazwan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawahini:

Nama : MUHAMMAD SYAZWAN
NPM : 1302080051
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Itepersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sudah layak disidangkan.

Medan, 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing

H. Hasanuddin, Ph.D

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.